

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan formal. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS mengemukakan pengertian pendidikan sebagai berikut "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Jadi pendidikan bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan manusia seutuhnya. Tujuan pendidikan itu sendiri dapat tercapai secara optimal jika proses belajar mengajar di rencanakan dengan baik.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu. Untuk mendapatkan hasil belajar yang berkualitas dan bermutu sangat bergantung kepada beberapa aspek antara lain ialah siswa, guru,

mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, serta sarana dan prasarana yang mendukung.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran karena terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didiknya. Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen tersebut adalah guru, materi dan siswa.¹

Selain ketiga komponen tersebut metode yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran juga sangat berpengaruh karena apabila guru dapat menyajikan materi pembelajaran yang sangat menarik maka dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut dan otomatis akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya pula.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari di SD/MI. IPA berkaitan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta – fakta, konsep – konsep atau prinsip – prinsip saja tetapi juga pemanfaatan dalam kehidupan sehari – hari.

¹ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2010), hal. 4

Proses pembelajaran IPA di SD / MI masih terkesan kurang menarik bagi siswa, hal ini dikarenakan cara guru dalam menyampaikan materi masih cenderung bersifat informatif dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Siswa masih menganggap bahwa materi IPA merupakan materi yang membosankan dan banyak teori – teori. Selain itu sebagian besar siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPA cukup sulit karena harus menghafal berbagai teori. Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran IPA sangat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dalambidang studi IPA materi mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, hususnya pada mengidentifikasi berbagai cara tumbuhan berkembangbiak di Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Surabaya, hasil belajar siswa kelas VI masih terbilang rendah. Dari 38 siswa yang mendapat nilai diatas KKM 65 hanya 12 siswa dan ada 26 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator bahwa pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Surabaya belum maksimal. Keadaan tersebut perlu diperhatikan oleh seorang pendidik hususnya guru matapelajaran IPA agar selalu berusaha untuk menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga hasil belajarnya mengalami peningkatan.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam hal ini media visual kedalam kegiatan

belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.²

Disamping media sebagai alat bantu juga berperan untuk memotivasi minat belajar siswa sehingga lebih aktif dan semangat dalam belajar.

Pemilihan media visual di dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tayangan gambar tumbuhan dengan berbagai cara perkembangbiakannya, dengan menggunakan media Laptop dan proyektor sebagai sarana dalam menyajikan pembelajaran ini. Dengan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara efektif. Saat ini media visual untuk membantu proses pembelajaran khususnya IPA sangat di butuhkan. Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Surabaya saat ini menganjurkan menggunakan dan memaksimalkan media visual/audio visual dalam proses pembelajaran. Laptop dan proyektor telah tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Surabaya.

Dari permasalahan yang diuraikan di atas, maka calon peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Cara Perkembangbiakan Tumbuhan Melalui Media Visual Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Surabaya."

². Syaiful Bahri Djamarah MA, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 120

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang tertulis diatas ,maka yang dijadikan fokus penelitian adalah peningkatan kemampuan mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dengan memperhatikan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian rumusan masalah diperinci sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran cara perkembangbiakan tumbuhan dengan menggunakan media visual pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Surabaya?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media visual dalam peningkatan hasil belajar materi cara perkembangbiakan tumbuhan pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Surabaya?

C. Tindakan Yang Dipilih

Dengan rendahnya hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan peneliti mengharap adanya peningkatan melalui media visual yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, dan membantu menfokuskan perhatian siswa sehingga dapat meningkat hasil belajarnya. Peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CARA PERKEMBANGBIAKAN

TUMBUHAN MELALUI MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS VI MI AL BUKHORI SURABAYA.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dengan menggunakan media visual.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dari hasil belajar siswa setelah menggunakan media visual.

E. Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ditekankan pada :

1. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dengan memperhatikan hasil belajar.
2. Siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Surabaya yang menjadi obyek penelitian dengan jumlah siswa 38 anak, siswa perempuan 20 dan siswa laki-laki 18.

3. Media dalam hal ini peneliti menggunakan media Visual dengan memanfaatkan laptop dan proyektor yang sekiranya lebih menarik pada siswa, selain itu media tersebut sudah tersedia di sekolah.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Dapat menguasai materi yang dipelajari dengan lebih baik.
- b. Dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar untuk mempelajari IPA khususnya materi perkembangbiakan tumbuhan.
- c. Dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap mata pelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA khususnya dalam kemampuan mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan.